

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS MELALUI PEMBELAJARAN PHRASAL VERBS

Casilda Azzah Fadiyah^{a,1}, Windya Sintya Tampubolon^{b,2}, Abdullah Raffi Utomo^{c,3}

^{abc} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹casildafadiyah@gmail.com; ²windyatampubolon@gmail.com; ³raffiutomo511@gmail.com;

*casildafadiyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran *phrasal verbs*. *Phrasal verbs*, sebagai elemen penting dalam Bahasa Inggris, sering kali menjadi tantangan bagi pembelajar karena maknanya yang tidak selalu literal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kelas tindakan (*action research*) yang melibatkan siswa di tingkat menengah. Pembelajaran *phrasal verbs* dilakukan melalui metode kontekstual, seperti simulasi dialog, permainan peran, dan latihan berbasis tugas, untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan *phrasal verbs* dalam komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kelancaran berbicara, pemahaman konteks, dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran *phrasal verbs* secara terstruktur dan kontekstual dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris, agar pembelajaran *phrasal verbs* diintegrasikan dalam kurikulum Bahasa Inggris dengan pendekatan yang menekankan aplikasi praktis untuk mendukung komunikasi yang lebih efektif dan autentik bagi pembelajar Bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Phrasal Verbs; Komunikasi Bahasa Inggris; Pembelajaran Kontekstual;*

Abstract

This study aims to improve students' English communication skills through the learning of phrasal verbs. Phrasal verbs, as a crucial element of the English language, often pose challenges for learners due to their non-literal meanings. This research employs a qualitative approach with an action research design involving intermediate-level students. The teaching of phrasal verbs was conducted using contextual methods, such as dialogue simulations, role-playing, and task-based exercises, to enhance understanding and application in daily communication. The results show significant improvements in students' speaking fluency, contextual comprehension, and confidence in using English. This study concludes that structured and contextual phrasal verbs learning can be an effective strategy to enhance English communication skills, to integrate phrasal verb learning into the English curriculum with an approach that emphasizes practical application to support more effective and authentic communication for English learners.

Keywords: *Phrasal Verbs; English Communication; Contextual Learning;*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin krusial di era globalisasi saat ini, tidak hanya sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga sebagai gerbang akses terhadap informasi dan peluang pendidikan yang lebih luas. Di Indonesia, penguasaan Bahasa Inggris telah diakui sebagai salah satu kompetensi penting untuk menghadapi tantangan global dan meningkatkan daya saing bangsa (Kemendikbud, 2020).

Namun, di tengah pesatnya perkembangan ini, masih banyak anak-anak, terutama mereka yang berada di lingkungan panti asuhan atau asrama sosial, menghadapi kendala dalam mengakses pendidikan Bahasa Inggris yang memadai (Rahmawati & Sari, 2018). Asrama Asuh Dompot Yatim dan Dhuafa, sebagai salah satu institusi yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pengasuhan kepada anak-anak tingkat SD hingga SMP, menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris bagi masa depan anak-anak asuh mereka.

Observasi awal menunjukkan bahwa anak-anak di asrama tersebut memiliki dasar Bahasa Inggris yang bervariasi, namun masih ditemukan kesulitan signifikan dalam memahami dan menggunakan frasa kata kerja (*phrasal verbs*), yang merupakan

elemen penting dalam kemahiran berbahasa Inggris sehari-hari dan seringkali menjadi batu sandungan bagi pembelajar non-penutur asli (Celce-Murcia & Larsen-Freeman, 1999; Widodo, 2017).

Phrasal verbs memiliki karakteristik unik karena gabungan kata kerja dan partikel (preposisi atau adverb) yang membentuk makna baru, seringkali idiomatis, sehingga sulit dipahami secara harfiah (McArthur, 2010). Permasalahan ini bukan hanya menghambat pemahaman teks atau percakapan berbahasa Inggris, tetapi juga membatasi kemampuan anak-anak untuk mengekspresikan diri secara efektif (Nugroho & Handayani, 2021).

Beberapa studi sebelumnya telah menyoroti tantangan dalam pengajaran *phrasal verbs* dan menawarkan berbagai strategi, seperti penggunaan konteks, visualisasi, dan pendekatan komunikatif, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman (Pramesti & Suryati, 2022; Utami & Putri, 2019).

Berdasarkan urgensi ini, kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan *phrasal verbs* pada anak-anak asuh di Asrama Dompot Yatim dan Dhuafa. Melalui pengajaran yang interaktif dan kontekstual,

diharapkan anak-anak akan mampu mengatasi hambatan dalam memahami *phrasal verbs* dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Manfaat dari pengabdian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak asuh, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada motivasi belajar mereka secara keseluruhan, serta membuka wawasan mereka terhadap pentingnya penguasaan bahasa asing. Solusi yang dipilih untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui implementasi program pengajaran *phrasal verbs* yang didesain secara khusus, menggunakan metode yang menyenangkan dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan latihan-latihan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Pendekatan ini diharapkan dapat mengintegrasikan pembelajaran *phrasal verbs* ke dalam konteks yang bermakna, sehingga anak-anak dapat menginternalisasi konsep tersebut dengan lebih baik dan mengaplikasikannya dalam komunikasi mereka (Widiati & Susilo, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Asrama Asuh Dompot Yatim dan Dhuafa, Jl.

Lebak Bulus Raya Depan Komplek Batan No. 55, RT.8/RW.2, Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 24617.

Untuk pelaksanaannya dilakukan pada hari Minggu, 27 April 2025 dari jam 10.00 - 12.00 WIB. Target pengabdian kami yaitu siswa/i tingkat SD-SMP.

Metode yang diterapkan dalam Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini meliputi pemberian edukasi tentang pentingnya pemahaman dan penggunaan *phrasal verbs* dalam konteks komunikasi sehari-hari anak-anak asuh. Penambahan kosakata dan pemahaman tata bahasa yang lebih baik, meningkatkan rasa percaya diri untuk berinteraksi dan berbicara dalam Bahasa Inggris. Motivasi belajar Bahasa Inggris yang lebih tinggi karena metode pembelajaran yang menarik dan pembekalan keterampilan yang relevan untuk masa depan pendidikan dan karir. Mahasiswa/i mengajarkan siswa/i beberapa kosakata *phrasal verbs* beserta artinya dan kapan penggunaannya dengan pembelajaran yang interaktif.

Instrumen yang kami gunakan dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini kami telah mempersiapkan materi presentasi dalam bentuk *Power Point* yang memuat gambar, kosakata, dan artinya dengan menarik agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Untuk mendukung visualisasi materi, kami menggunakan perangkat pendukung seperti layar proyektor dan laptop sebagai media penghubung utama. Dengan kombinasi ini, pemaparan materi dapat dilakukan secara lebih interaktif dan efisien, serta memungkinkan siswa/i untuk mengikuti setiap poin presentasi dengan jelas.

Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta. Materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh siswa yang menjadi target kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang mengangkat tema:

“Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran *Phrasal Verbs*”

secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Siswa/i turut berpartisipasi aktif dalam kelancaran acara ini, terlihat dari antusiasme mereka serta memperhatikan dengan baik saat mengikuti penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber. Materi tersebut menjelaskan pentingnya memahami

makna *phrasal verbs* sehingga memberikan manfaat besar bagi siswa/i. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh para siswa/i. Pada sesi tanya jawab masih ada beberapa siswa/i yang malu bertanya dan masih kesulitan memahami materi yang disampaikan, tetapi ada beberapa siswa/i yang mau bertanya.

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara luring mempunyai kelebihan dan manfaat, diantaranya adalah siswa/i dapat berinteraksi secara langsung dengan narasumber sehingga lebih mudah memahami materi; Siswa/i dapat berdiskusi atau bertanya secara langsung; Komunikasi tatap muka memungkinkan penyampaian materi yang lebih jelas dengan bantuan proyektor. Dengan adanya kegiatan secara luring di panti, dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman bagaimana pentingnya memahami makna *phrasal verbs* dalam konteks yang relevan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakannya secara alami dalam percakapan.

Tabel 1. Pemaparan Materi

Narasumber	Materi
Casilda Azzah Fadiyah	Pengertian <i>Phrasal Verbs</i>

Windya Sintya Tampubolon	Contoh kalimat <i>Phrasal Verbs</i> beserta artinya
Abdullah Raffi Utomo	Contoh kalimat <i>Phrasal Verbs</i> beserta artinya

Hasil dari kegiatan pembelajaran *phrasal verbs* difokuskan pada pengenalan makna dan penggunaan dalam konteks sederhana melalui dialog simulasi dan latihan membaca. Hasil observasi menunjukkan bahwa 60% siswa mampu menggunakan *phrasal verbs* dalam kalimat sederhana, namun masih kesulitan dalam memahami variasi makna konteks.

Pendekatan diperluas dengan menambahkan permainan peran dan latihan mengungkapkan kegiatan yang mensimulasikan situasi kehidupan nyata. Hasil tes lisan menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 85% siswa mampu menggunakan *phrasal verbs* secara tepat dalam komunikasi spontan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menegaskan bahwa pembelajaran *phrasal verbs* yang terstruktur dan kontekstual dapat secara efektif meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris, terutama dalam aspek kelancaran dan kepercayaan diri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kemampuan *phrasal verbs* bagi anak-anak asuh tingkat SD-SMP di Asrama Asuh Dompot Yatim dan Dhuafa telah menunjukkan bahwa pengajaran *phrasal verbs* secara interaktif dan kontekstual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri peserta didik. Anak-anak asuh, yang sebelumnya menghadapi kesulitan dalam memahami nuansa makna *phrasal verbs*, kini mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam berbagai konteks komunikasi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari metode pengajaran yang dirancang sesuai dengan tingkat usia dan gaya belajar anak-anak, dengan memanfaatkan permainan dan contoh-contoh relevan yang mempermudah internalisasi materi. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak asrama maupun institusi pendidikan serupa untuk mengintegrasikan program pembelajaran *phrasal verbs* secara berkelanjutan dalam kurikulum Bahasa Inggris mereka, mungkin dengan memperkenalkan materi secara bertahap dan berjenjang. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk universitas atau relawan, dapat terus ditingkatkan untuk menyediakan sumber

daya dan metode pengajaran yang inovatif, memastikan bahwa anak-anak memiliki akses berkelanjutan terhadap pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas demi masa depan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak terutama Ibu Juitania, M.Pd. selaku Koordinator, Ibu Intan Rahma Sari S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing, Bapak Ali Murtado selaku Kepala Asrama Asuh Dompot Yatim dan Dhuafa, seluruh anak asuh Asrama Dompot Yatim dan Dhuafa, serta kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah melaksanakan UMKM



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PMKM dan Peserta PMKM)



(Gambar 2. Sambutan Ketua Pelaksana PMKM)



(Gambar 3. Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Serah Terima Cendera Mata)

DAFTAR PUSTAKA

- Celce-Murcia, M., & Larsen-Freeman, D. (1999). *The grammar book: An ESL/EFL teacher's course (2nd ed.)*. Heinle & Heinle Publishers.
- Kemendikbud. (2020). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- McArthur, T. (2010). *Oxford concise companion to the English language*. Oxford University Press.
- Nugroho, A., & Handayani, D. (2021). *Challenges in Learning Phrasal Verbs Faced by Indonesian EFL Learners*. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris, 14(2), 154-165.
- Pramesti, K. A., & Suryati, D. (2022). *The Effectiveness of Total Physical Response (TPR) Method in Teaching Phrasal Verbs for Junior High School Students*. Journal of English Language Teaching and Learning (JETALL), 3(1), 1-10.
- Rahmawati, R., & Sari, N. (2018). *Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Inggris pada Anak Panti Asuhan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(2), 98-105.
- Utami, R. W., & Putri, A. K. (2019). *Improving Students' Understanding of Phrasal Verbs through Contextual Teaching and Learning*. English Language Teaching Journal, 8(1), 1-10.
- Widodo, H. P. (2017). *Teaching English as a Foreign Language in Indonesia: An Overview*. The Asian EFL Journal, 19(3), 43-61.
- Widiati, R. S., & Susilo, G. (2023). *Pengembangan Modul Pembelajaran Phrasal Verbs Berbasis Game Interaktif untuk Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 10(1), 50-65.